

Transkrip Wawancara Informan 1

Waktu : 10.15

Tanggal : 18 Mei 2008

Tempat : Gedung Samsat BSD Kab. Tangerang It.2

Interviewer : Krisnhu Hananta Rachansa (0905232916)

Interviewee : Ibu. Astri Retnadiatri, S.Sos.

Posisi Interviewee : Kepala UPTD PKB/BBNKB Samsat BSD Kab Tangerang

Bagaimana kontribusi BBN-KB II terhadap pendapatan daerah Kabupaten Tangerang dari tahun ke tahun?

Pertumbuhan BBN KB II dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, walaupun belum berkontribusi besar terhadap PAD, potensi dari BBN KB II ini cukup besar.

Bagaimana Realisasi dari Target BBN-KB II tiap tahunnya?

Sejak tahun 2005 selalu tepat target, selalu pas.

Instansi apa saja yang terlibat dalam proses pemungutan BBN-KB II di Kantor Bersama SAMSAT Kab. Tangerang?

Untuk pemungutan, semua instansi yang ada di kantor bersama samsat yaitu Kepolisian, Jasa Rahardja dan Dipenda sendiri saling bekerja sama dalam proses pemungutannya.

Apakah sering terdapat permasalahan kordinasi kerja antar instansu tersebut?

Untuk permasalahan kordinasi antar instansi didalam samsat sendiri tidak ada, masalah yang sering timbul biasanya hanya masalah teknis dan dapat diselesaikan oleh masing-masing yang bersangkutan. Jadi kesimpulannya instansi-instansi yang ada disini sudah saling melengkapi sehingga terbentuk sistem yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan PKB/ BBNKB

Bagaimana Peranan Unit PKB dan BBN KB Dipenda dalam proses pemungutan BBN KB II ?

Peranan unit PKB ini sendiri dalam pemungutan memiliki peranan yang besar. Dari mulai penetapan besarnya pajak sampai pada penetapan denda lalu sampai pencatatan penerimaan dan penyeteroran ke kas daerah semua dilakukan oleh UPTD ini.

Apakah Dipenda ikut terlibat dalam pemeriksaan semua syarat administrasi yang diperlukan untuk mengabsahkan surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor ?

Nah kalo untuk ini, dipenda kurang ikut andil, Aturan kerja disamsat sudah diatur oleh pusat dalam aturan yang seragam. Proses awal pemungutan dilakukan di loket yang dikelola oleh unit kepolisian, jadi semua persyaratan administrasi diperiksa keabsahannya di loket ini, kita dari Dipenda memulai pemungutan BBN KB II hanya dari loket penetapan PKB/BBNKB, sudah terima bersih pokoknya dari persyaratan administrasi seperti KTP dll. seharusnya selain merujuk kepada surat keputusan bersama tentang pedoman tata laksana sistem administrasi samsat, dibuat juga peraturan bersama untuk internal kantor samsat yang berlaku lokal, sehingga loket pendaftaran yang merupakan ibarat pintu masuk seharusnya dikelola bersama-sama juga

Bagaimana dengan pengawasan BBN KB II apakah ada aturan khusus yang berlaku untuk kendaraan yang masuk ke wilayah Tangerang?

Untuk peraturan pengawasan BBN KB II khususnya atas kendaraan bekas yang masuk ke Kab. Tangerang dari wilayah seputar Jadedabek tidak ada, di instansi didalam samsat hanya ada panduan kerja, dimana setiap anggota harus mengikuti aturan tersebut.

Lalu bagaimana dengan pelaksanaan razia terpadu yang diselenggarakan oleh samsat, apakah berpengaruh terhadap penerimaan BBNKB II?

Ketika ada kendaraan yang terkena jaring pada pelaksanaan razia, maka pemilik kendaraan tersebut akan diberikan surat tilang dari polisi, dan dicatat oleh petugas Dipenda, jika pelanggaran yang terjadi meliputi kewajiban PKB yang sudah jatuh tempo lalu selanjutnya pemilik kendaraan di berikan tanda terima bahwa SKPD di data Dipenda akan dicabut lalu tanda terima tersebut digunakan pemilik untuk pengantar pengurusan PKB di samsat. Sedangkan atas penemuan bahwa kendaraan tersebut sudah berganti kepemilikan dan tidak melakukan pemenuhan BBN KB tidak dikenakan sanksi apa-apa.

Apa saja sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang terjaring razia?

Kalau ditemukan pelanggaran, tidak akan diberi sanksi, tetapi hanya dicatat dan SKPD dicabut, lalu mereka di beri notice untuk melakukan penyelesaian kewajiban pajak di kantor samsat. Sanksi di lapangan ketika pelaksanaan razia seharusnya lebih keras, ketika jelas sebuah kendaraan sudah mati PKB nya maka seharusnya polisi memberikan surat tilang, karena pelanggaran terhadap PKB juga merupakan pelanggaran terhadap administrasi kendaraan, jadi jangan hanya diberikan notice saja lalu hanya dikenakan denda telat bayar

Bagaimana dengan adanya fenomena “tembak” KTP yang pada kasus tertentu dapat terjadi?

Kalo untuk masalah tembak KTP balik lagi ke loket awal, soalnya verifikasi pemakaian KTP asli Cuma diperiksa sekali di situ, jadi kalau ada praktek tembak KTP ya terjadi diseputar itu... Loket pendaftaran kan ada diluar gedung utama samsat. Di gedung luar dekat parkir yang ada banyak loket yang petugasnya polisi.

Transkrip Wawancara Informan 2

Waktu : 13.15

Tanggal : 18 Mei 2008

Tempat : Gedung Samsat BSD Kab. Tangerang It.2

Interviewer : Krisnhu Hananta Rachansa (0905232916)

Interviewee : Bpk. Aiptu Darto

Posisi Interviewee : Kepala Operasi Pelaksanaan Razia Kendaraan Bermotor
Samsat Kab Tangerang

Apa saja Instansi yang terkait dalam kegiatan Razia Kendaraan Bermotor yang dilakukan di wilayah Kabupaten Tangerang?

Kegiatan razia yang dilakukan samsat dalam hal ini merupakan kegiatan intensifikasi pajak daerah yang dilakukan oleh Dipenda di dukung oleh Kepolisian.

Apa yang menjadi target dari kegiatan Razia Kendaraan Bermotor yang dilakukan? Apakah bertujuan khusus untuk PKB atau BBNKB?

Ya itu tadi sementara ini pemeriksaan yang dilakukan dalam bentuk razia kendaraan bermotor di wilayah kabupaten Tangerang hanya difokuskan sebagai langkah intensifikasi pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, jadi razia itu bukan diperuntukan khusus mendeteksi pelanggaran-pelanggaran atas BBN KB II.

Bagaimana proses kegiatan Razia Kendaraan Bermotor dilaksanakan ?

Proses dimulai sekitar jam 10 pagi biasanya di daerah tigaraksa atau BSD sini. Kendaraan yang diberhentikan dari mulai kendaraan roda dua sampai angkutan kota, kita tinggal liat aja TNKB nya. Yang menstop petugas kepolisian.

Dokumen apa saja yang harus dapat di tunjukan oleh wajib pajak ketika sedang dilakukan pemeriksaan ?

Yang pasti SIM dan STNK, tapi kalau di temukan pelanggaran juga wajib memperlihatkan KTP.

Apa saja pelanggaran yang kerap ditemukan pada saat dilakukan kegiatan Razia Kendaraan Bermotor ?

Karena kegiatan razia ini dikhususkan untuk melihat ketaatan wajib pajak dalam kewajiban pajak kendaraan bermotor sesuai pedoman kegiatan razia yang ada, maka kami hanya berfokus memberhentikan kendaraan yang terlihat jelas di TNKB bahwa pajaknya sudah jatuh tempo. Untuk itu surat tilang jarang sekali dikeluarkan polisi. Mayoritas pelanggaran hanya diberikan notice pencabutan SKPD sebagai tanda terima sanksi

Jadi sanksi yang diberikan hanya berupa tanda terima, apakah tidak ada tilang?

Tilang itu diberikan oleh polisi kalau ada pelanggaran teknis, tapi hal ini jarang sekali ditemukan.

Berkaitan dengan BBNKB II, apakah razia ini banyak menemukan potensi BBNKB II karena kendaraan yang terjaring razia sudah berganti kepemilikan?

Sebagian besar penerimaan BBN KB II yang dihasilkan kantor bersama samsat merupakan hasil kesadaran pemilik kendaraan untuk merubah kepemilikan atas kendaraan bekas yang mereka beli. Mereka datang kesini membawa KTP yang berbeda dengan yang tercantum di dalam STNK, berarti mereka tahu bahwa selain memperpanjang Pajak Kendaraan Bermotor mereka juga harus membayar BBN KB II. Sisanya yang sebagian kecil merupakan wajib pajak BBN KB II yang terjaring razia dan membawa tanda terima kesini



Transkrip Wawancara Informan 3

Waktu : 12.00

Tanggal : 17 Mei 2008

Tempat : Showroom mobil bekas "Anugrah Motor"

Interviewer : Krisnhu Hananta Rachansa (0905232916)

Interviewee : Bpk. Andy Siregar

Posisi Interviewee : Pengusaha Jual Beli Kendaraan Bekas

Sudah berapa lama Bapak membuka usaha jual beli kendaraan bekas ini?

Sebenarnya sudah lama, dulu saya punya toko di daerah cikokol, kalau disini ya semenjak ruko ini jadi.

Kendaraan bekas apa saja yang Bapak jual?

Macem-macam ya, dari mobil, motor, sampai truk bekas juga pernah, tapi klo yang saya pajang disini hanya mobil saja, untuk motor juga jarang-jarang.

Semua stok kendaraan yang Bapak jual ini darimana asalnya?

mobil-mobil yang dijual disini yah macam-macam asalnya, tapi sebagian besar saya nyetok dari daerah yang dekat-dekat saja, seperti Jakarta, Depok, Bekasi. Ngga ada tempat spesifik untuk ngambil barang darimana, begitu ada mobil harganya masuk ya langsung diambil. Bisa juga dari hasil operan showroom-showroom lain.

Berarti sekitar jabotabek ya Pak, kalau begitu pembelinya darimana saja Pak?

Pembeli yang datang kesini tidak hanya pembeli dari Tangerang sendiri, bahkan orang pasar Kemayoran juga belanja ngecek kesini

Bagaimana prosedur jual beli yang Bapak lakukan?

Prosedur jual beli ya standar aja, begitu pembayaran clear, langsung dikasih surat-surat dan kunci.

Surat-surat apa saja yang Bapak maksud?

Pada saat mobil terjual, surat-surat yang saya kasih ke pembeli hanya BPKB, Faktur, STNK dan Kwitansi empat rangkap yang terdiri dari tiga kwitansi kosong bertanda tangan dari pemilik sebelumnya dan satu kwitansi sebagai bukti pembelian dari saya, bahkan kendaraan yang saya jual ini tidak digaransi, karena umumnya calon pembeli sudah melihat dan mencoba kondisi kendaraan secara langsung. Jika diminta saya juga kasih fotokopi KTP dari pemilik sebelumnya, tapi sebenarnya tidak ada gunanya juga fotokopi KTP tersebut, hanya sebatas untuk meyakinkan pembeli bahwa nama pemilik sebelumnya sesuai dengan BPKB.

Berkaitan dengan itu, apakah KTP dari pemilik sebelumnya bisa dipinjam untuk memperpanjang Pajak Kendaraan bermotor?

ada beberapa penjual yang memang menjanjikan adanya peminjaman KTP dari pemilik sebelumnya untuk digunakan pada saat perpanjangan pajak, untuk kasus seperti itu biasanya tertulis di perjanjian jual beli

Berarti sebenarnya ada perjanjian jual beli tertulis?

Maksud perjanjian tertulis itu, kalau misal saya menjanjikan bisa meminjamkan KTP maka saya tulis di kwitansi pembelian yang bermaterai bahwa saya menjanjikan peminjaman KTP pemilik sebelumnya.



Transkrip Wawancara Informan 4

Waktu : 13.35

Tanggal : 17 Mei 2008

Tempat : Showroom mobil bekas "Anugrah Motor"

Interviewer : Krisnhu Hananta Rachansa (0905232916)

Interviewee : Bpk. Budi Arifin

Posisi Interviewee : Calon Pembeli Kendaraan Bekas

Mengapa anda memilih membeli kendaraan bekas?

Ya kita kan liat budget yang ada mas, pengen beli baru tapi kalo tidak ada dana gimana. Mmm... Beli mobil bekas juga masih banyak yang bagus kok, lagian beli kendaraan bekas kan bias langsung dipake daripada membeli kendaraan baru yang proses pembeliannya kadang memerlukan waktu lebih dari seminggu sampai bisa dipakai, mending membeli kendaraan bekas di showroom atau melalui iklan di koran.

Apakah anda pernah membeli kendaraan bekas sebelumnya?

Ya pernah mangkanya saya kesini, karena dulu juga pernah beli di showroom yang ada di daerah sini.

Lalu bagaimana prosedur perjanjian jual beli yang anda lakukan dengan penjual ketika anda membeli mobil bekas?

Sebenarnya ngga ada perjanjian yang khusus ya. Bayar cash atau transfer bank lalu saya dikasih surat-surat kendaraan. saya juga dikasih kwitansi pembelian diatas materai, lalu dikasih juga kwitansi kosong 3 lembar yang sudah ditandatangani pemilik sebelumnya, sama fotokopian KTP pemilik sebelumnya.

Jadi perjanjian jual beli hanya dibuktikan dengan kwitansi saja?

Iya, hanya itu.

Apakah Bapak akan segera mengurus balik nama kendaraan atas kendaraan yang akan Bapak beli?

Tergantung ya mas, ini kan pajaknya masih panjang mungkin nanti ketika mau perpanjang, atau nanti hubungi pemilik sebelumnya untuk pinjam KTP, kan masih sama-sama di tangerang.

Transkrip Wawancara Informan 4

Waktu : 14.00
Tanggal : 17 Mei 2008
Tempat : Showroom mobil bekas "Anugrah Motor"
Interviewer : Krisnhu Hananta Rachansa (0905232916)
Interviewee : Bpk. Rizal Safroni
Posisi Interviewee : Calon Pembeli Kendaraan Bekas

Mengapa anda memilih membeli kendaraan bekas?

Pertama ya lihat dana, kalau nggak cukup mending beli bekas saja yang umurnya masih muda. Kedua liat kegunaan, lha Cuma pake dalam kota saja mobil-mobil disini juga sudah cukup.

Apakah anda pernah membeli kendaraan bekas sebelumnya?

Pernah.

Lalu bagaimana prosedur perjanjian jual beli yang anda lakukan dengan penjual ketika anda membeli mobil bekas?

Nggak ada tuh, beli mobil bekas tidak perlu repot-repot, cukup datang ke showroom atau liat iklan, bawa uang atau bisa ditransfer, mobil bisa langsung dibawa pulang hari itu juga. Lagian untuk pemakaian satu sampai empat tahun sayang banget kalau beli baru, apalagi kalau cuma dipakai untuk keperluan dalam kota

Lalu dokumen apa saja yang Bapak dapat ketika beli disini?

Yang pasti kan pertama surat-surat kendaraan mas, lalu kwitansi pembelian diatas materai

Kemudian apalagi yang menjadi bahan pertimbangan Bapak untuk membeli mobil bekas?

Pada saat memilih mobil yang akan saya beli, selain melihat menyesuaikan dengan budget yang ada, hal kedua yaitu kondisi fisik kendaraan, lalu kelengkapan surat-surat dan terakhir masa berlakunya pajak. Nggak enak juga ketika kita sudah pas dengan mobil yang mau dibeli tetapi harus langsung keluar uang lagi untuk bayar pajak dan balik nama

Berarti Bapak tidak akan segera mengurus balik nama kendaraan atas kendaraan yang akan Bapak beli?

Selama pajaknya masih panjang dan bisa pinjam KTP kayaknya saya tunda dulu balik namanya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Krisnhu Hananta Rachansa
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Purbalingga, 9 Januari 1984
Alamat : Jl. Letda Sujono no 68 Medan Sumatra Utara
Telepon : 021-93115185 / 08568860777
Email : krisnhu.hananta@yahoo.co.id
Nama Orang Tua : Ayah : Ir. Krisnhu Adji Susongko
Ibu : Rr. Mulyaningsih
Pendidikan Formal : 2002-2005 D3 Akuntansi Keuangan FEUI
2001-2002 Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta
1998-2001 SMAN 1 Tangerang
1995-1998 SLTPN 1 Tangerang